

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Dokumentasi Profil UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I & Profil Desa Beringin Jaya Kelurahan Bumi Agung**

**Nama :Ardi Rizki**  
**NPM :1612110458**  
**Jurusan :Manajemen**

##### **3.1.1 Pembuatan Video**

Video adalah suatu informasi yang ditampilkan dalam sebuah gambar bergerak sehingga lebih mudah untuk dapat dimengerti secara cepat dan memperlihatkan informasi seperti fasilitas fasilitas desa Beringin Jaya kelurahan Bumi Agung (perekonomian, pendidikan, Kesehatan, dll). Video sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu di zaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat di perlukan suatu Video untuk mempermudah dalam menyebarkan informasi dari suatu kelurahan kepada masyarakat luas. Sehingga banyak dari masyarakat luar kelurahan tersebut yang ingin berkunjung ke kelurahan tersebut. Pembuatan video sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

##### **3.1.1.1 Tujuan Pembuatan Video**

Maksud dari pembuatan video ini sendiri adalah untuk memperkenalkan desa Beringin Jaya yang ada di kelurahan Bumi Agung dan produk-produk yang ada di kelurahan Bumi Agung salah satunya yaitu Peletakan UP2K PKK MELATI I kepada masyarakat luas, agar desa Beringin Jaya familiar dan produk peletekannya dapat lebih mudah dikenal masyarakat

luas daerah Kalianda.

### **3.1.2 Pembuatan Media Sosial**

Pemasaran Media Sosial (Social Media Marketing) adalah strategi, teknik, atau proses mendapatkan trafik (pengunjung) website atau perhatian melalui situs media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dsb. Program Pemasaran Media Sosial biasanya dipusatkan pada usaha menciptakan konten (posting, tulisan, gambar, video) yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk membagi (share) konten tersebut melalui jaringan sosial mereka. Ringkasnya, Pemasaran Media Sosial adalah usaha bagian pemasaran perusahaan atau humas instansi untuk membuat tulisan, gambar, video, grafik, atau posting di akun media sosial lembaga guna mempromosikan produk/jasa.

Dengan menggunakan media pemasaran ini maka produk yang dihasilkan oleh UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I yang ada di Bumi Agung akan dapat di kenal luas oleh semua kalangan yang menggunakan media sosial dan juga dapat sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha tersebut. Berikut adalah media sosial Instagram yang kami buat untuk UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I agar konsumen dapat mengaksesnya melalui Instagram (peletekankalianda) atau dapat menghubungi langsung ke kontak WahatsApp (082175693213)



Gambar 3.1 Timeline Sosial Media Instagram

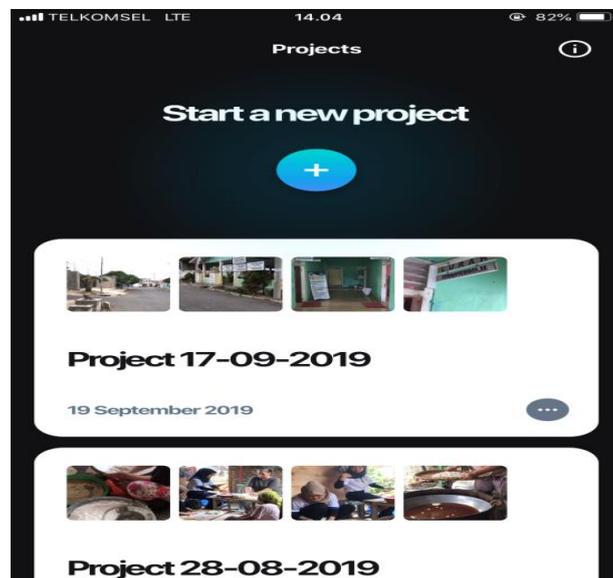
### 3.1.2.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Video ini sendiri adalah untuk menarik minat para wirausahawan dan konsumen agar Peletekan UKM UP2K PKK MELATI I dapat dikenal masyarakat dan penjualannya meningkat.

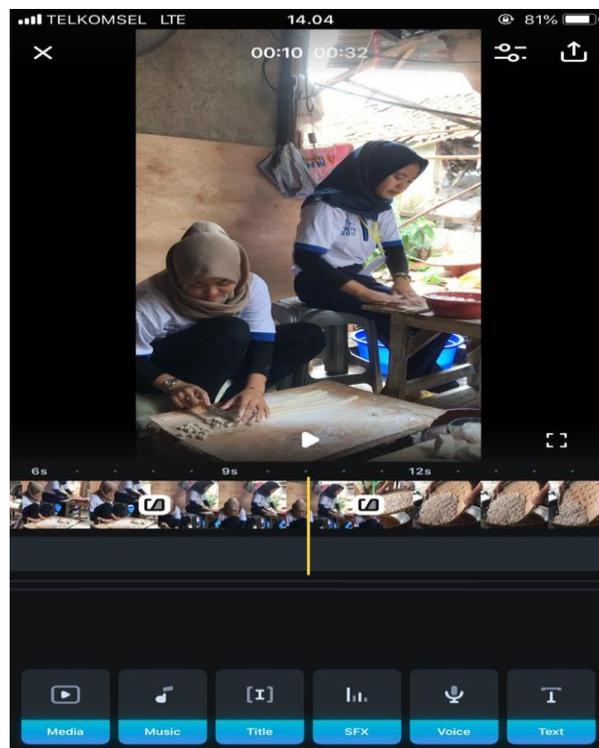
### 3.1.2.2 Alat dan Software

- Alat
  - Iphone
- Software
  - Splice

### 3.1.2.3 Proses pembuatan Video UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I



Gambar 3.2 Halaman Awal Splice (Aplikasi Pendukung Pembuatan Video)



Gambar 3.3 Proses Pembuatan Video

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, dengan rincian tanggal sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dimulai dari tanggal 20 Agustus 2019 – 15 September 2018
- b. Tahap pengerjaan Video dimulai dari tanggal 10 September 2019 – 16 September 2019.

#### **3.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari program ini adalah adanya Bantuan dari teman-teman kelompok yang telah membantu dalam hal fikiran dan tenaga, Antusias para pemuda pemudi di kelurahan yang ingin mengenalkan potensi kelurahan kepada masyarakat luas dalam hal UKM dan pendidikan.

##### b. Faktor penghambat

Keterbatasan waktu untuk mempublikasikan video kemedial sosial, Kurangnya ketersediaan alat seperti camrecord, camera, dan camera pendukung lainnya.

#### **3.2 Pembuatan logo UKM Peletakan UP2K PKK Melati I dan pembuatan Website kelurahan Bumi Agung**

**Nama : Anisa Rizkia Nabila**

**NPM : 1611050188**

**Jurusan : Sistem Informasi**

Pada saat ini segala sesuatu tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan

meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Guna menarik minat konsumen akan produk peletekan, kami membuatkan logo tersendiri untuk UKM Peletekan UP2K PKK Melati I supaya produk dari UKM ini menjadi lebih menarik. Disamping itu untuk mendukung kemajuan teknologi informasi di Bumi Agung, kami mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan dan pengelolaan website terhadap aparatur kelurahan Bumi Agung.

### 3.2.1 Pembuatan Logo Kemasan Peletekan UKM UP2K PKK Melati I

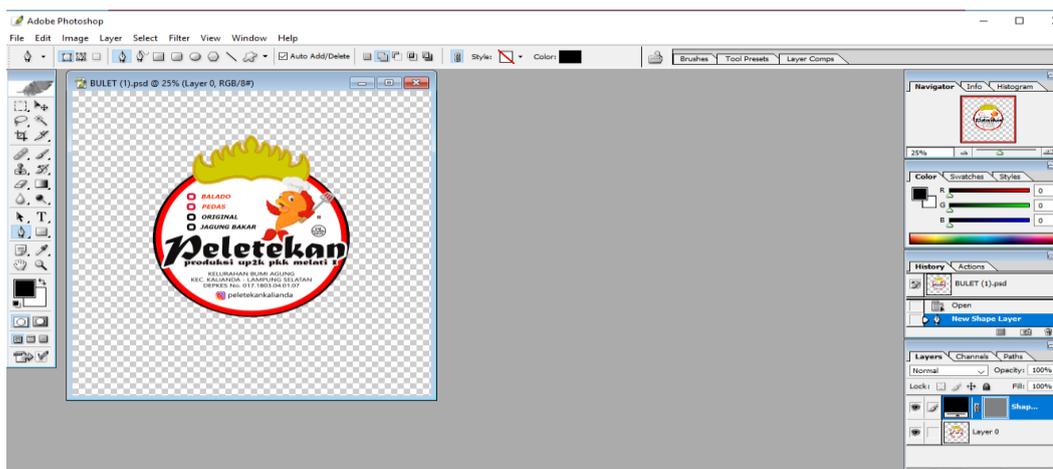
Logo adalah suatu gambar atau sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah di ingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Sebuah logo diperlukan guna dapat dibedakan dengan identitas milik orang lain.

#### 3.2.1.1 Alat dan Software

Alat : Laptop

Software : Photoshop

#### 3.2.1.2 Proses Pembuatan Logo UKM Peletekan



Gambar 3.4 proses pembuatan Logo



Gambar 3.5 Contoh Logo UKM Peletekan

### 3.2.2 Pembuatan Website Kelurahan Bumi Agung

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah kelurahan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi kelurahan dan potensi yang dimiliki oleh suatu kelurahan dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Dalam membantu pembangunan dan pengembangan kelurahan Bumi Agung dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi seperti potensi alam maupun masyarakat yang beragam yang ada di kelurahan tersebut, sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian kami membuat website di kelurahan Bumi Agung guna membantu mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di kelurahan Bumi Agung.

### 3.2.2.1 Tahapan Pembuatan Website Kelurahan

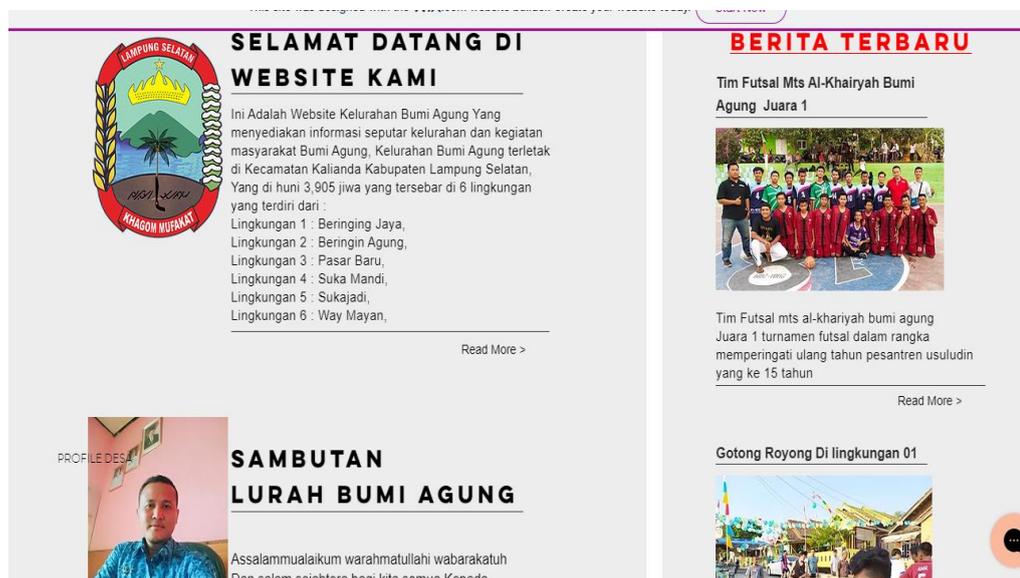
- a. Tahap pengumpulan data.
- b. Tahapan pertama adalah login untuk dapat mengakses halaman administrator.
- c. Memasukan data ke table website.
- d. Penambahan sub menu dari database ke Website
- e. Penambahan Menu untuk Website.

Website yang dibuat meliputi beberapa menu utama, yaitu :

#### ➤ Beranda

Dalam menu Beranda terdapat beberapa konten, antara lain:

1. Berita desa dan sambutan lurah
2. Produk desa
3. Galeri Kelurahan
4. Alamat Kelurahan



Gambar 3.6 Halaman Beranda Website

### ➤ Profil

Dalam menu profil terdapat beberapa konten, antara lain :

1. Profil wilayah Bumi Agung
2. Visi Misi
3. Struktur Pemerintahan Kelurahan



Gambar 3.7 Halaman Profil Website

### ➤ Berita Desa

Menu ini memuat berita yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelurahan Bumi Agung



Gambar 3.8 Halaman Berita desa Website

### ➤ **Permohonan Surat**

Dalam menu permohonan surat terdapat banyak administrasi yang mungkin dibutuhkan dan bisa langsung dapat diunduh



Gambar 3.9 Halaman permohonan surat di website

### ➤ **Kontak**

Dalam menu kontak merupakan sub menu yang dibuat untuk menghubungi kelurahan.

## **3.3 Membuat Inovasi Peletekan dengan Varian Rasa, kemasan, dan Konsep Bisnis Model Kanvas(BMC)**

**Nama :Agil Suhartini**

**Npm :1612110076**

**Jurusan : Manajemen**

Dengan melihat potensi di kelurahan Bumi Agung yang terdapat beberapa ukm peletekan, diantara beberapa ukm peletekan salah satunya ukm Peletekan UP2K PKK MELATI I yang menjadi focus utama kami dalam mengembangkan UKM di kelurahan Bumi Agung. Peletekan adalah makanan khas kalianda yang memiliki bentuk agak elips dan berwarna putih kecoklatan yang berbahan dasar ikan belida dan tepung kanji. Kedua bahan

tersebut dicampurkan hingga menjadi adonan kemudian diberi bumbu agar memiliki rasa gurih. Ibu tirin adalah pemilik UKM Peletekan UP2K PKK MELATI I, Peletekan tidak diproduksi setiap hari melainkan hanya hari-hari tertentu dan ketika terdapat pesanan dari pelanggan serta melihat keadaan pasar yang ramai atau tidak. Dengan tampilan peletekan yang masih sederhana dan hanya memiliki satu rasa, kami mencoba membuat inovasi baru dengan memberikan rasa-rasa dan kemasan yang menarik pada peletekan yaitu dengan varian balado, jagung bakar, dan pedas.



Gambar 3.10 Produk Setelah Inovasi



Gambar 3.11 Produk Sebelum Inovasi

Dengan inovasi yang ada kami membuat konsep bisnis untuk peletekan UP2K PKK MELATI I menggunakan Bisnis Model Canvas (BMC) yang terdiri dari 9 pilar utama yang merangkum proses bisnis mulai dari value perusahaan, segmen pelanggan, hingga struktur finansial. Dengan kesembilan blok ini, sebenarnya kita sudah bisa memvalidasi apakah satu ide bisnis itu potensial atau tidak 9 blok tersebut terdiri dari sebagai berikut:

### 1. *Customer Segments*

Bagian ini akan menjelaskan siapa pelanggan potensial dari produk Anda. Bisa juga berisi profil orang yang memiliki masalah yang akan dipecahkan oleh bisnis Anda. Untuk model bisnis

ecommerce yang berkembang sekarang ini, customer segment mencakup si penjual barang dan pembeli.

## **2. *Value Propositions***

Blok ini berisi tentang nilai tambah yang akan membuat bisnis Anda terlihat menarik dan berbeda dengan bisnis lainnya. Biasanya berupa solusi atau inovasi yang Anda tawarkan dan menjadi keunggulan utama perusahaan.

## **3. *Channel***

Sederhananya, channel adalah media yang bisnis Anda gunakan untuk men-deliver solusi yang kamu tawarkan untuk sampai ke konsumen. Channel ini bisa berupa website, online advertisement, aplikasi, bahkan seorang sales person. Untuk mempelajari lebih dalam mengenai channel marketing di era modern, kamu bisa simak dalam tulisan strategi marketing era digital.

## **4. *Revenue Stream***

Merupakan bagian yang paling vital, di mana organisasi memperoleh pendapatan dari pelanggan. Elemen ini harus dikelola semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendapatan bisnis. Jangan sampai ada bahan baku, produk, atau kinerja yang tidak dimanfaatkan secara maksimal

## **5. *Key Resource***

Dalam bisnis model kanvas yang berisikan daftar sumber daya yang sebaiknya direncanakan dan dimiliki perusahaan untuk mewujudkan value proposition mereka. Semua jenis sumber daya, mulai dari pengelolaan bahan baku, penataan sumber daya manusia, dan penataan proses operasional menjadi perhatian dalam membuat model bisnis.

## **6. *Customer Relationship***

Ini merupakan elemen di mana perusahaan menjalin ikatan dengan pelanggannya. Perlu pengawasan yang ketat dan intensif agar pelanggan tidak mudah berpaling ke bisnis yang lain hanya karena jalinan hubungan yang kurang baik.

## **7. *Key Activities***

Semua aktivitas yang berhubungan dengan produktivitas bisnis yang berkaitan dengan sebuah produk, di mana kegiatan utamanya adalah menghasilkan proposisi nilai.

## **8. *Key Partnership***

Elemen ini berfungsi untuk pengorganisasian aliran suatu barang atau layanan lainnya. Posisi-posisi partner kunci tersebut bermanfaat untuk efisiensi dan efektivitas dari key activities yang telah dibuat. Tak ada salahnya menjalin hubungan baik untuk menciptakan siklus bisnis sesuai dengan ekspektasi.

## **9. *Cost Structure***

Elemen terakhir yang tak kalah pentingnya dengan kedelapan elemen lainnya adalah struktur pembiayaan bisnis. Mengelola biaya secara efisien akan membuat bisnis yang kita jalankan menjadi lebih hemat dan bisa meminimalkan risiko kerugian.

Berikut ini adalah Bisnis Model Kanvas yang kami buat untuk Pelebaran UP2K PKK MELATI I

### **1. *Key Partnerships***

- Supplier ikan
- Penjual bumbu
- Penjual plastik
- Penjual sagu

## **2. *Key Activites***

- Membeli bahan baku
- Membuat adonan
- Mencetak adonan
- Menggoreng adonan
- Memasukan ke dalam plastik kemasan

## **3. *Key Resources***

- Supplier bahan baku
- Lemari es untuk menyimpan ikan
- Tenaga kerja

## **4. *Valeu Propositoins***

- Terbuat dari bahan baku pilihan
- Terdaftar bpom
- Tercantum logo halal
- Makanan ciri khas dari kalianda

## **5. *Coustomer Relationship***

- Menerima pesanan lewat sosial media / via telpon
- Bisa datang langsung ke rumah pembuatan pletekan
- Dapat mengunjungi toko-toko yang menjual oleh-oleh kalianda seperti, toko owen, toko otak-otak buningsih, bakso mantep

## **6. *Channels***

- Telpon (082175693213)
- Instagram (@peletekankalianda)

### **7. *Coustemer Segments***

- Semua kalangan masyarakat
- Pengunjung yang sedang mencari oleh-oleh khas kalianda

### **8. *Cost Structure***

- Pembelian bahan baku
- Pembelian bahan penolong
- Gaji karyawan dan biaya listrik

### **9. *Revenue Streams***

- Bakso ikan
- Pletekan
- Otak-otak



Gambar 3.12 Sosialisasi BMC Kepada Pemilik UKM

### 3.4 Pembuatan SOP, Struktur, dan layout UKM Peletakan UP2K PKK Melati I kelurahan Bumi Agung

**Nama : Fatoni Sunan hadi**

**NPM : 1612110484**

**Jurusan : Manajemen**

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen yang berkaitan dengan standar prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang lebih efektif dan efisien dengan biaya yang serendah-rendahnya.

#### 3.4.1 Tujuan dan Manfaat Penyusunan SOP

Berdasarkan penjelasan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan No. PER/21/M-PAN/11/2008), berikut adalah tujuan dan manfaat-manfaat standar operasional prosedur secara umum bagi perusahaan atau bisnis:

- Berfungsi sebagai standarisasi cara yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu serta meminimalisir kesalahan dan kelalaian.
- Membantu karyawan menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen. Hal ini dapat mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses bisnis sehari-hari.
- Meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan pekerjaan.
- Menciptakan ukuran standar kerja yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kinerja dan membantu mengevaluasi usaha.
- Menciptakan bahan-bahan *training* yang dapat membantu pegawai baru untuk melakukan tugasnya.
- Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proses kerja yang efisien dan dikelola dengan baik.
- Menyediakan pedoman bagi setiap karyawan di unit pelayanan

dalam memberikan pelayanan sehari-hari.

- Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas pemberian pelayanan.
- Membantu melakukan penelusuran terhadap berbagai kesalahan prosedural dalam memberikan pelayanan.
- Menjamin proses pelayanan tetap berjalan walau dalam berbagai situasi sekali pun.

### **3.4.2 SOP UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I**

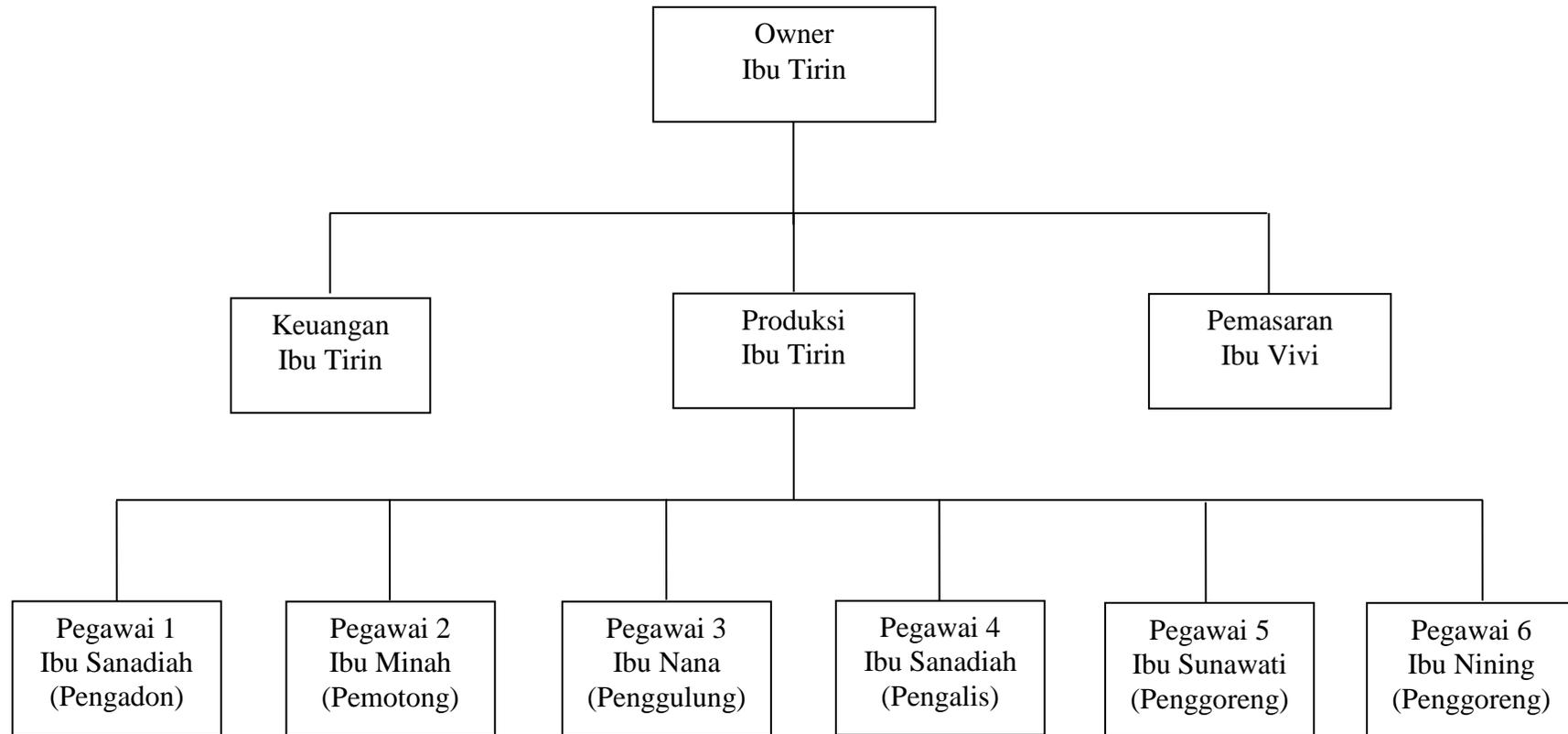
#### **A. Merencanakan Alur Proses**

1. Proses pemisahan daging ikan dengan tulangnya dengan cara tradisional (mirit ikan) ikan yang digunakan adalah ikan belida.
2. Mencampur daging ikan dengan bumbu-bumbu menjadi satu.
3. Lalu campurkan tepung tapioka dan telur kemudian aduk hingga rata
4. Kemudian proses penggulungan adonan memanjang lalu di potong kecil-kecil sesuai bentuk yang telah ditentukan.
5. Setelah itu adonan yang telah dipotong digoreng dengan minyak yang sudah panas selama 30 – 45 menit sambil di aduk-aduk sampai potongan yang kecil-kecil tersebut mengembang.
6. Setelah 30-45 menit adonan akan terlihat kecoklatan dan mengembang kemudian di angkat lalu di tiriskan sampai dingin sebelum di kemas.
7. Kemudian adonan disimpan didalam plastik besar untuk mencegah pletakan melempam.
8. Setelah itu peletakan dikemas dengan plastik dengan kemasan 200 gram.

**B. Susunan Kerja UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I**

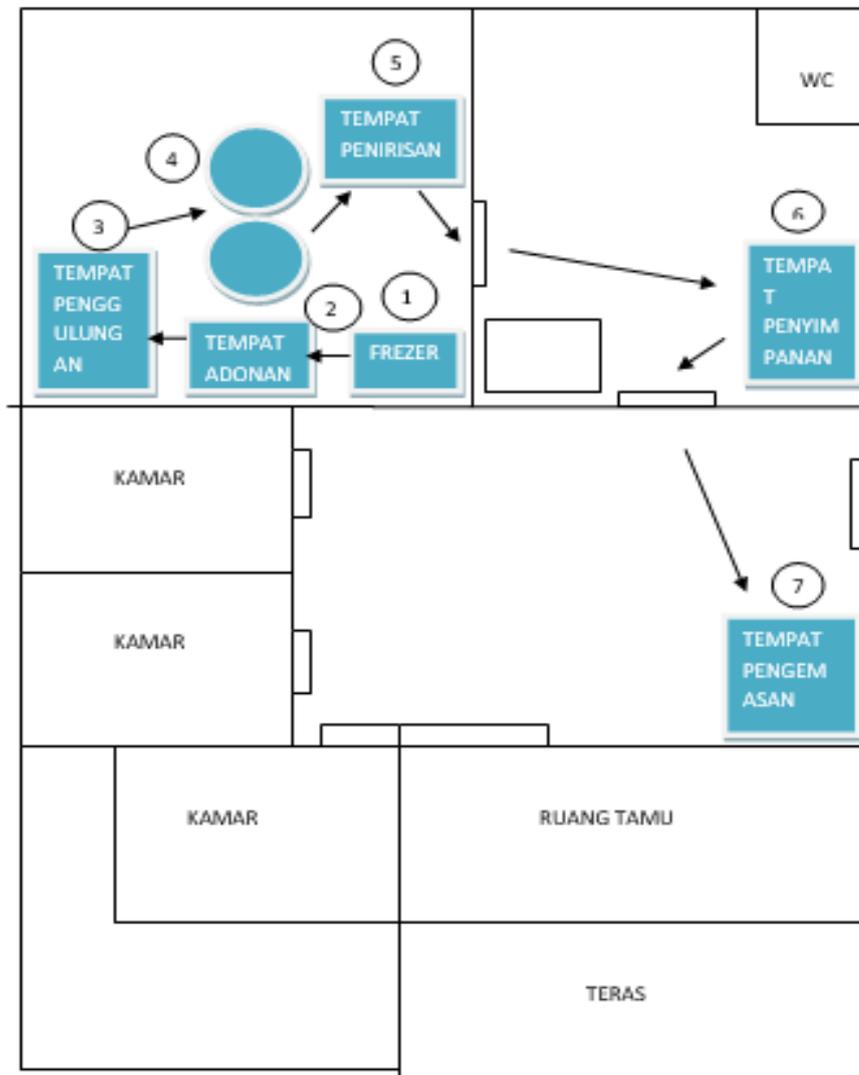
1. Awal mulai produksi ukm peletakan ibu tirin dari pukul 07:30 sampai dengan selesai.
2. Begitu sampai karyawan langsung memproduksi peletakan tersebut.
3. Waktu lembur bekerja tergantung banyaknya pesanan.
4. Waktu istirahat karyawan saat waktu dzuhur pada pukul 12:00 di lanjutkan dengan makan siang.
5. Ibu Atirin mempunyai 6 karyawan yang berperan pada tugasnya masing-masing, 2 pekerja di pengadonan bahan peletakan, 2 pekerja sebagai penggulung adonan dan 2 pekerja lainnya di bagian penggorengan.

### 3.4.3 Struktur UKM Peletekan UP2K PKK MELATI I



Gambar 3.13 Bagan Struktur UKM Peletekan UP2K PKK MELATI I

### 3.4.3 Layout UKM Peletekan UP2K PKK MELATI I



Keterangan :

1. Tempat penyimpanan bahan baku (daging ikan)
2. Tempat pengadonan
3. Tempat penggulangan adonan
4. Tempat penggorengan peletekan

5. Tempat penirisan peletakan
6. Tempat penyimpanan peletakan sebelum di kemas
7. Tempat pengemasan

### **3.5 Membuat Anggaran Keuangan Sederhana, yang Meliputi Anggaran Rencana Kerja dan Neraca UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I**

**Nama :Tia Putri Kartika**

**NPM :1612120144**

**Jurusan : Akuntansi**

Anggaran ialah suatu rencana yang sudah disusun secara terpadu, dimana mencakup semua kegiatan perusahaan yang dijelaskan dalam unit kesatuan moneter yang aktif dalam periode atau jangka waktu tertentu, dan yang akan datang. Sedangkan pengertian anggaran perusahaan ialah suatu proses perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan yang dijelaskan dalam sebuah kegiatan dan tujuannya adalah untuk mengestimasi operasi perusahaan ke dalam estimasi keuangan.

Adapun tujuan penyusunan anggaran adalah :

1. Untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan.
3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarah yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
4. Untuk mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

### 3.5.1 Manfaat Anggaran

Dengan penyusunan anggaran usaha perusahaan akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang. Perusahaan yang kecenderungan memandang ke depan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang akan datang sehingga dalam pelaksanaannya, perusahaan-perusahaan ini tinggal berpegangan pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya. Dimana, bagaimana, mengapa, kapan, adalah pertanyaan-pertanyaan yang selalu mereka kembangkan dalam kegiatan sehari-hari. Apabila pada suatu kesempatan hal ini ditanyakan kepada seorang General Manager yang sukses, maka sering didapatkan jawaban bahwa ide-ide untuk kegiatan pada waktu mendatang pada umumnya didasarkan pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diatas. Dalam perusahaan-perusahaan manufaktur (pabrik) kegiatan akan dilakukan dengan lebih efisien dan tingkat keuntungan akan lebih besar apabila management memperhatikan rencana untuk aktivitas-aktivitasnya di masa depan. Karena itu Heckerts dan Wilson mengatakan bahwa manfaat utama daripada business budgeting adalah dapat ditentukannya kegiatan-kegiatan yang paling profitable yang akan dilakukan.

### 3.5.2 Anggaran Rencana Kerja

<b>KETERANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>HARGA</b>
Daging Ikan Belida	40 kg	Rp 1.600.000
Sagu	2 karung	Rp 430.000
Telur	8 kg	Rp 192.000
Lada	1,5 kg	Rp 50.000
Bawang Putih	5 kg	Rp 140.000
Minyak Bimoli	3 dus	Rp 378.000
Garam	1 pack	Rp 7.000

Kaldu		Rp	50.000
Plastik	3 kg	Rp	100.000
Label	300 biji	Rp	90.000
Gas Lpj	5 tabung	Rp	125.000
Lilin	3 buah	Rp	3.000
Tkl Masak	6 org	Rp	390.000
Tkl Pengemasan	4 org	Rp	200.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp</b>	<b>3.755.000</b>

Dalam 40 kg daging ikan belida dapat menghasilkan 300 kemasan peletakan seberat 200 gram. Satu kemasan peletakan 200 gram dijual dengan harga Rp.16.000, hasil penjualan peletakan dalam 40 kg daging ikan belida yaitu sebagai berikut:

$$300 \text{ kemasan} \times \text{Rp.16.000} = \text{Rp.4.800.000}$$

$$\text{Laba yang diperoleh yaitu } \text{Rp.4.800.000} - \text{Rp.3.775.000} = \text{Rp.1.045.000}$$

<b>KETERANGAN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
Kas	Rp 1.045.000	
Modal		Rp 3.755.000
Daging Ikan Belida	Rp 1.600.000	
Sagu	Rp 430.000	
Telur	Rp 192.000	
Lada	Rp 50.000	
Bawang Putih	Rp 140.000	
Minyak Bimoli	Rp 378.000	
Garam	Rp 7.000	
Kaldu	Rp 50.000	
Plastik	Rp 100.000	
Label	Rp 90.000	
Gas Lpj	Rp 125.000	
Lilin	Rp 3.000	
Tkl Masak	Rp 390.000	

Tkl Pengemasan	Rp	200.000	
Pendapatan			Rp 1.045.000
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>4.800.000</b>	<b>Rp 4.800.000</b>

Keterangan :

Dari hasil anggaran diatas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp.1.045.000, modal Rp.3.755.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp.3.755.000 sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp.1.045.000 untuk penjualan 300 kemasan 200 gram peletakan. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp.4.800.000.



Gambar 3.14 Pelatihan Membuat Anggaran Keuangan Sederhana

### **3.6 Pelatihan Sederhana Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Laba/Rugi untuk UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I**

**Nama :Herwindi Sulistira**

**NPM :1612120225**

**Jurusan :Akuntansi**

Upaya yang dilakukan dalam membantu UKM Peletakan UP2K PKK MELATI I salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan perhitungan modal dan

penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Laporan yang kami ajarkan kepada ibu Atirin selaku pemilik ukm adalah Laporan Laba Rugi. Tujuan dari perhitungan laba rugi sebagai patokan untuk menghitung apakah penjualan peletakan tersebut untung atau rugi. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan memperoleh kerugian. Jenis laba yang kami gunakan dalam ukm peletakan ibu Atirin adalah laba kotor, laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan. Berikut adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan peletakan.

Dalam 40 kg daging ikan belida dapat menghasilkan 300 kemasan seberat 200 gram. Berikut harga jual peletakan:

Jumlah Biaya Operasional Rp.3.755.000

Harga Pokok Penjualan Peletakan kemasan 200gram

$Rp.3.755.000 : 300 = Rp.12.700$

Laba (50% dari HPP)

Peletakan kemasan 200 gram

$Rp.12.700 \times 50\% = Rp.6.300$

Harga jual Peletakan Kemasan 200gram

$Rp.12.700 + Rp.6.300 = Rp.19.000$

Berat	HPP	Laba	Harga Jual
200 gram	Rp.12.700	Rp.6.300	Rp.19.000

Berdasarkan kegiatan Ukm Peletekan UP2K PKK MELATI I dalam 40kg daging ikan belida menghasilkan 300 kemasan seberat 200gram. Berdasarkan penjualan 40kg daging ikan belida Ibu Tirin pemilik ukm memperoleh pendapatan sebesar:

$$300 \text{ kemasan } 200\text{gram} \times \text{Rp.}19.000 = \text{Rp.}5.700.000$$

**LAPORAN LABA RUGI**  
**UKM PELETEKAN UP2K PKK MELATI I**

Penjualan		Rp 5.700.000
Biaya-Biaya:		
Daging Ikan		
Belida	Rp 1.600.000	
Sagu	Rp 430.000	
Telur	Rp 192.000	
Lada	Rp 50.000	
Bawang Putih	Rp 140.000	
Minyak Bimoli	Rp 378.000	
Garam	Rp 7.000	
Kaldu	Rp 50.000	
Plastik	Rp 100.000	
Label	Rp 90.000	
Gas Lpj	Rp 125.000	
Lilin	Rp 3.000	
Tkl Masak	Rp 390.000	
Tkl Pengemasan	Rp 200.000	
		Rp 3.755.000
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 1.945.000</b>

Jadi dalam satu kali produksi 40 kg daging ikan belida menghasilkan laba bersih sekitar Rp.1.945.000.



Gambar 3.15 Pelatihan Sederhana Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laba/Rugi